

## **Pola Makan dan Stres dengan Kejadian Gastritis Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stik Siti Khadijah**

Eating Pattern and Stress With Gastritis Students of Nursing Science Study Program Stik Siti Khadijah

<sup>1</sup>Septi Viantri Kurdaningsih,<sup>2</sup>M Ramadhani Firmansyah

<sup>1</sup>STIKes 'Aisyiyah Palembang,<sup>2</sup>STIK Siti Khadijah Palembang Indonesia

Email: [daning23@gmail.com](mailto:daning23@gmail.com)

Submisi: 29 Juni 2021; Penerimaan: 8 Juli 2021; Publikasi 30 Agustus 2021

### **Abstrak**

Gastritis merupakan gangguan saluran pencernaan terjadinya kerusakan atau erosi, peradangan pada mukosa lambung yang dapat disebabkan oleh konsumsi obat seperti asetaminofen, aspirin, dan steroid kortikosteroid, aktivitas fisik, stres dan pola makan. Gastritis dapat menyebabkan perdarahan lambung bahkan menjadi kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dan stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang. Desain penelitian yang digunakan adalah studi analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan sampel sebanyak 51 responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan responden dengan usia dewasa sebanyak 28 responden (54,9%) lebih banyak dibandingkan dengan usia remaja sebanyak 23 responden (45,1%), responden jenis kelamin perempuan sebanyak 45 responden (88,2%) lebih banyak dibandingkan dengan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 responden (11,8%), responden pola makan kurang baik sebanyak 29 responden (56,9%) lebih banyak dibandingkan dengan pola makan baik sebanyak 13 responden (25,5%) dan pola makan buruk sebanyak 9 responden (17,6%), responden dengan stres ringan sebanyak 39 responden (76,5%) lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan stres sedang sebanyak 12 responden (23,5%), responden yang mengalami gastritis sebanyak 29 responden (56,9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami gastritis sebanyak 22 responden (43,1%). Adanya hubungan pola makan dengan kejadian gastritis p-value 0,014, adanya hubungan stres dengan kejadian gastritis p-value 0,026. Diharapkan bagi mahasiswa untuk dapat menjaga pola makan dan menghindari stres yang dapat menyebabkan terjadinya gastritis.

Kata Kunci: Pola Makan, Stres, Kejadian Gastritis

### **Abstract**

Gastritis is a digestive tract disorder caused by damage or erosion, inflammation of the gastric mucosa which can be caused by the consumption of drugs such as acetaminophen, aspirin, and corticosteroid steroids, physical activity, stress and diet. Gastritis can cause stomach bleeding and even become cancer. This study aims to determine the relationship between eating pattern and stress with the incidence of gastritis in students of the Nursing Science Study Program at STIK Siti Khadijah Palembang. The research design used a descriptive analysis study with a cross sectional research approach. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling with a sample of 51 respondents. The statistical test used the chi square test. The results showed that there were 28 adult respondents (54.9%) more than 23 adolescent respondents (45.1%), 45 female respondents (88.2%) more than 6 male respondents (11.8%), 29 poor eating patterns respondents (56.9%) more than 13 good eating patterns respondents (25.5%) and bad eating patterns as many as 9 respondents (17.6%), respondents with mild stress were 39 respondents (76.5%) more than respondents with moderate stress were 12 respondents (23.5%), respondents who experienced gastritis were 29 respondents (56, 9%) more than respondents who did not experience gastritis as many as 22 respondents (43.1%). There is a relationship between eating pattern and the incidence of gastritis, p-value 0.014, there is a relationship between stress and the incidence of gastritis, p-value 0.026. It is expected for students to be able to maintain their diet and avoid stress that can cause gastritis.

**Keywords: Eating Pattern, Stress, Gastritis**

## PENDAHULUAN

Gastritis merupakan gangguan saluran pencernaan yang paling sering ditemukan yaitu terjadinya peradangan mukosa lambung dengan disertai adanya kerusakan atau erosi pada mukosa. Gastritis dapat bersifat akut yang muncul secara mendadak dan dapat bersifat kronis sampai berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun (Diyono, 2016). Manifestasi klinis yang dirasakan dari proses peradangan ini antara lain anoreksia, rasa penuh atau tidak nyaman pada epigastrium, mual, dan muntah. (Mardalena, 2017). Apabila gastritis ini tidak segera diatasi maka dapat menyebabkan terjadinya perdarahan lambung dan dapat berkembang menjadi kanker (Rukmana, 2019)

WHO (2017), insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5%), Kanada (35%), dan Perancis (29,5%). Di Asia Tenggara sekitar 586.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Gastritis sering diabaikan oleh kebanyakan masyarakat yang mengalaminya sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dan aktivitas sehari-hari menjadi terganggu (Zachroaini, 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 kasus kejadian gastritis menjadi penyakit dengan urutan ke-6 dari 10 kasus penyakit terbanyak yaitu 25.897 kasus. Pada tahun 2017 kejadian gastritis mengalami penurunan menjadi 23.563 kasus. Pada tahun 2018 kasus kejadian gastritis kembali mengalami peningkatan sebesar 24.934 kasus dan menjadi penyakit dengan urutan ke 5 dari 10 kasus penyakit terbanyak dan menjadi perhatian penting di Sumatera Selatan (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Kasus kejadian gastritis yang terjadi di Kota Palembang pada tahun 2016 sebanyak 12.019 kasus. Angka tersebut

mengalami penurunan di tahun 2017 sebanyak 10.823 kasus. Pada tahun 2018, kejadian gastritis mengalami peningkatan sebanyak 11.891 kasus (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Adapun faktor yang dapat menyebabkan kejadian gastritis antara lain konsumsi obat seperti asetaminofen, aspirin, dan steroid kortikosteroid. Selain itu, aktivitas fisik, stres dan pola makan juga dapat memicu terjadinya gastritis (Feyisa, *et. al.*, 2021).

Situasi yang mengejutkan, membingungkan, membahayakan, merisaukan, dan menakutkan dapat menimbulkan reaksi fisik, mental, dan kimia tubuh menjadi stres. Ketika seseorang tidak mampu mengatasi reaksi yang ditimbulkan tersebut dapat menyebabkan stres. Stres dapat memicu peningkatan asam lambung yang bila dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan luka dan perih disebabkan luka akibat terkikisnya dinding lambung (Budiman, 2016).

Penelitian yang dilakukan Kusnadi *et. al.*, 2020 mengatakan bahwa ada hubungan antara stres psikologis dengan kejadian gastritis dengan  $p\text{-value} = 0,022 (< 0,05)$ . Semakin meningkat stres yang dialami akan semakin tinggi risiko menjadi gastritis. Stres yang dialami merangsang peningkatan asam lambung sehingga menimbulkan nyeri lambung akibat terjadinya gastritis.

Pola makan merupakan usaha pengaturan kuantitas dan jenis makanan dalam menjaga status kesehatan. Perkembangan gastritis umumnya didahului oleh ketidakteraturan dalam kebiasaan makan, yang meningkatkan kepekaan lambung terhadap peningkatan produksi asam lambung. Pola makan dapat dilakukan dengan mengatur frekuensi makan, porsi makan, serta jenis dan model makanan yang

dikonsumsi sehari-hari oleh seseorang (Usman *et.al.*, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Li, Y (2020) menyatakan bahwa mayoritas pasien gastritis (58,17%) melaporkan bahwa gejala mereka disebabkan oleh faktor makanan. Sekitar 53% melaporkan bahwa mereka memiliki kebiasaan “makan terlalu cepat”, diikuti dengan “waktu makan yang tidak teratur” (29,66%) dan “makan sisa makanan” (28,14%), sering makan makanan manis (27,57%), makanan pedas (25,10%), dan daging (24,33%).

Gastritis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti aktivitas fisik, pola makan, dan stres sehingga peneliti tertarik untuk membahas hubungan pola makan dan stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analisis deskriptif melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang. Adapun sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang sebanyak 51 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 di STIK Siti Khadijah Palembang.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar Kuesioner Stres yang telah digunakan sebelumnya oleh Nurhidayat (2012), Kuesioner Pola Makan telah digunakan oleh Rukmana (2019), dan Kuesioner Kejadian Gastritis telah digunakan oleh Desty (2020). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner dengan responden mengenai usia,

jenis kelamin, stres, pola makan dan kejadian gastritis.

Dalam penelitian ini analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, pola makan, stres, dan kejadian gastritis. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pola makan dan stres dengan kejadian gastritis. Analisa data bivariat ini dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UNIVARIAT

#### 1. Distribusi Frekuensi Usia

Berikut adalah tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi kelompok usia pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang Tahun

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Kelompok Usia**

Usia	n	%
Remaja	23	45.1
Dewasa	28	54.9
	51	100.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan usia dewasa ( $\geq 20$  tahun) sebanyak 28 responden (54,9%) lebih banyak dibandingkan dengan usia remaja ( $<20$  tahun) sebanyak 23 responden (45,1%).

#### 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Berikut adalah tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi jenis kelamin pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	6	11.8
Perempuan	45	88.2
	51	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 45 responden (88,2%) lebih banyak dibandingkan dengan responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 responden (11,8%).

### 3. Distribusi Frekuensi Pola Makan

Berikut adalah tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi pola makan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

**Tabel 3**

#### Distribusi Frekuensi Pola Makan

Pola Makan	n	%
Baik	13	25.5
Kurang Baik	29	56.9
Buruk	9	17.6
	51	100.0

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden dengan pola makan kurang baik sebanyak 29 responden (56,9%) lebih banyak dibandingkan dengan pola makan baik sebanyak 13 responden (25,5%) dan pola makan buruk sebanyak 9 responden (17,6%).

### 4. Distribusi Frekuensi Stres

Berikut adalah tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi stres pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

**Tabel 4**

#### Distribusi Frekuensi Stres

Stres	n	%
Ringan	39	76.5
Sedang	12	23.5
	51	100.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan stres ringan sebanyak 39 responden (76,5%) lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan stres sedang sebanyak 12 responden (23,5%).

### 5. Distribusi Frekuensi Kejadian Gastritis

Berikut adalah tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

**Tabel 5**

#### Distribusi Frekuensi Kejadian Gastritis

Kejadian Gastritis	n	%
Gastritis	29	56.9
Tidak Gastritis	22	43.1
	51	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa responden yang mengalami gastritis sebanyak 29 responden (56,9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami gastritis sebanyak 22 responden (43,1%).

### BIVARIAT

#### 1. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

**Tabel 6**

#### Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis

Pola Makan	Kejadian Gastritis				Jumlah		p-value
	Gastritis		Tidak Gastritis		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	3	23.1	10	76.9	13	100	0.014
Kurang Baik	19	65.5	10	34.5	29	100	
Buruk	7	77.8	2	22.2	9	100	
	29	56.9	22	43.1	51	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden pola makan baik dengan responden yang mengalami kejadian gastritis sebanyak 3 responden (23,1%) lebih sedikit dibandingkan dengan responden pola makan kurang baik yang

mengalami kejadian gastritis sebanyak 19 responden (65,5%) dan responden pola makan buruk yang mengalami kejadian gastritis sebanyak 7 responden (77,8%). Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan p-value  $0,014 < \alpha$  (0,05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang.

## 2. Hubungan Stres dengan Kejadian Gastritis

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hubungan stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang

**Tabel 7**  
**Hubungan Stres dengan Kejadian Gastritis**

Stres	Kejadian Gastritis				Jumlah		p-value
	Gastritis		Tidak Gastritis		n	%	
	n	%	n	%			
Ringan	20	51.3	19	48.7	39	100	0.026
Sedang	9	75.0	3	25.0	12	100	
	29	56.9	22	43.1	51	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan stres ringan yang mengalami kejadian gastritis sebanyak 20 responden (51,3%) lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan stres sedang yang mengalami kejadian gastritis sebanyak 9 responden (75.0%). Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan p-value  $0,026 < \alpha$  (0,05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang.

## Pembahasan

### 1. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis

Hasil uji *Chi Square* pada penelitian ini didapatkan nilai p-value  $0,014 < \alpha$  (0,05) yang artinya ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang. Pola makan yang dapat dilakukan mahasiswa yaitu dengan mengatur frekuensi makan secara teratur, porsi makan yang secukupnya, serta jenis dan model makanan yang dikonsumsi seperti makanan asam dan pedas yang dapat menimbulkan terjadinya peningkatan asam lambung. Namun, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa Sebagian besar mahasiswa memiliki pola makan yang kurang baik dengan sering menunda jam makan sehingga waktu makan menjadi tidak teratur.

Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang ditandai dengan ketidaknyamanan abdomen, sakit kepala, mual dan muntah dapat disebabkan oleh pola makan yang kurang bijaksana. Pola makan yang tidak bijaksana yaitu memakan makanan yang mengiritasi, makanan yang sangat berbumbu, dan makanan yang terinfeksi dapat menyebabkan kejadian gastritis (Smeltzer, 2014). Kebiasaan makanan berbumbu, minum minuman yang didalamnya terkandung alkohol dan kafein dapat menyebabkan iritasi pada mukosa lambung (Muttaqin, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diliyana (2020) mengatakan bahwa ada keterkaitan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti Kota Kediri dengan hasil uji statistik Chi Square didapatkan hasil p-value sebesar 0,048 ( $<0,05$ ). Sebagian besar remaja yang terkena gastritis mengaku bahwa responden sering

terlambat makan, suka mengonsumsi makanan pedas dan suka mengonsumsi makanan siap saji, malas makan makanan pokok dan hanya makan makanan sampingan, serta kebanyakan dari responden makan sehari hanya satu kali. Dari hal-hal yang dilakukan responden di atas dapat memicu terjadinya gastritis.

Penelitian yang dilakukan Cheng (2021) mengatakan bahwa gastritis kronis menyerang orang berusia 11 hingga 95 tahun, dengan proporsi tertinggi pasien berusia 18 hingga 30 tahun. Faktor risiko utama untuk gastritis di wilayah Conakry Guinea adalah riwayat masalah pencernaan, merokok selama lebih dari 10 tahun, makan cepat, makan makanan panas setidaknya sekali seminggu, dan makan makanan berjamur paling sedikit satu kali dalam seminggu. Diet teratur merupakan faktor protektif terhadap perkembangan gastritis kronis pada pasien remaja di Guinea Conakry.

Menurut teori dan penelitian terkait, peneliti berasumsi bahwa pola makan mahasiswa yang berusia remaja dan dewasa merupakan kebiasaan makan yang diterapkan dalam sehari-hari sehingga menyebabkan terjadinya gastritis. Mahasiswa sering makan terlambat dan makan makanan pedas dan asam memicu terjadinya peningkatan asam lambung.

## **2. Hubungan Stres dengan Kejadian Gastritis**

Hasil penelitian berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan  $p\text{-value } 0,026 < \alpha (0,05)$  yang artinya ada hubungan yang bermakna antara stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang. Stres pada mahasiswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Stres yang terjadi pada mahasiswa merangsang peningkatan asam lambung sehingga terjadinya gastritis.

Setiap orang seringkali mengalami stres dalam kehidupan sehari-hari dan orang tersebut tidak dapat menghindarinya. Banyaknya hal yang harus diatasi dalam kegiatan sehari-hari dapat menyebabkan stres. Apabila stres tidak dapat dikelola dengan baik, maka akan meningkatkan kadar asam lambung (Astuti, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan stres dengan kejadian gastritis pasien rawat jalan di Puskesmas Pajang Surakarta dengan  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ . Stres memiliki dampak negatif terhadap saluran pencernaan melalui mekanisme neuroendokrin sehingga beresiko untuk mengalami gastritis. Dampak stres yang mempengaruhi pada saluran pencernaan menyebabkan penurunan aliran darah pada sel epitel lambung dan mempengaruhi fungsi sel epitel dalam melindungi mukosa lambung.

Penelitian Kusnadi (2020) mengatakan bahwa ada hubungan signifikan antara stres dengan kejadian gastritis. Semakin berat stres yang dialami semakin memicu terjadinya gastritis. Kesibukan pada usia produktif, kurangnya perhatian pada kesehatan, mudah terjadinya stres, dan faktor lingkungan berisiko terserang gejala gastritis.

Penelitian Feyisa (2021) juga mengatakan adanya hubungan signifikan antara stres dengan kejadian gastritis. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya gastritis adalah stres. Stres yang terjadi terus menerus dapat meningkatkan produksi asam lambung sehingga menyebabkan luka lambung semakin luas.

Berdasarkan teori dan penelitian terkait, peneliti berasumsi bahwa kesibukan dan banyaknya tugas mahasiswa menyebabkan stres. Mahasiswa yang harus terus belajar, adanya ujian dapat meningkatkan risiko stres. Apabila stres

tidak diatasi maka berisiko terjadinya luka pada lambung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti memberikan beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dengan p-value 0,014.
2. Adanya hubungan stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan dengan p-value 0,026.

Disarankan kepada mahasiswa untuk selalu menjaga pola makan yang teratur (jumlah yang cukup, jenis makanan yang tidak asam dan pedas, dan waktu makan yang tepat) dan menghindari stres sehingga tidak terjadi peningkatan asam lambung yang dapat menyebabkan terjadinya gastritis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Yth. Ketua STIK Siti Khadijah Palembang yang telah mendukung dan memberikan izin dalam melakukan penelitian ini
2. Kepada Yth. Ketua STIKes 'Aisyiyah Palembang yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini
3. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk terlaksananya penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D. A. O. P., & Wulandari, D. (2020). Stres dan Perilaku Merokok Berhubungan dengan Kejadian Gastritis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(2), 213-222.

Budiman. (2016). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama.

Cheng, Y., Keita, M., & SI, X. (2021). Investigation on Risk Factors of Chronic Gastritis in the Population of Conakry in Guinea. *Indian Journal of Pharmaceutical Sciences*, 1-5.

Desty, E. R. (2020). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Kelas X di MA Walisongo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).

Diyono, S. K. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah: Buku Ajar*. Prenada Media.

Diliyana, Y. F., & Utami, Y. (2020). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, 5(1), 19-24.

Indaryati, S., Anggraini, N., & Pranata, L. (2018). Pendidikan Kesehatan: Strategi Mencegah Perilaku Berisiko HIV/AIDS (Seks Bebas Dan Penyalahgunaan Nafza). *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 2(1), 6-11.

Feyisa, Z. T., & Woldeamanuel, B. T. (2021). Prevalence and associated risk factors of gastritis among patients visiting Saint Paul Hospital Millennium Medical College, Addis Ababa, Ethiopia. *Plos one*, 16(2), e0246619.

Febrika, A., Indaryati, S., & Pranata, L. (2021). Perilaku Berisiko HIV/AIDS: Seks Bebas dan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di SMK X Kota Palembang.

Kusnadi, E., & Yundari, D. T. (2020). Hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisarupan. *Jurnal Medika Cendikia*, 7(1), 28-34.

Li, Y., Su, Z., Li, P., Li, Y., Johnson, N., Zhang, Q., ... & Ding, X. (2020). Association of Symptoms with Eating Habits and Food Preferences in Chronic Gastritis Patients: A Cross-Sectional

- Study. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2020.
- Mardalena, Ida. 2017. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2014). *Gangguan gastrointestinal: aplikasi asuhan keperawatan medikal bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Milasari, V. N., Pranata, L., & Aryoko, A. (2018). Relationship Of Nursing Motivation With The Application Of True Six In Giving Medicines In Patient Care Room. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 3(2), 29-34.
- Nurhidayat. (2012). *Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pranata, L. (2020). Fisiologi 1.
- Pranata, L. (2019). Analysis of BPJS Patient Satisfaction Level of Health Services in Hospital X in Palembang City. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 4(1).
- Pranata, L., Indaryati, S., & Daeli, N. E. (2020). Perangkat Edukasi Pasien dan Keluarga dengan Media Booklet (Studi Kasus Self-Care Diabetes Melitus). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 102-111.
- Putri, K. A. P., & Pranata, L. (2017). Pengaruh senam discorobic terhadap tingkat kesegaran jasmani remaja. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 2(2), 27-34.
- Rukmana, L. N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis Di SMA N 1 Ngaglik* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Sartika, I., Rositasari, S., & Bintoro, W. (2020). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Di Puskesmas Pajang Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 13(2), 53-62.
- Suryani, K., Pranata, L., & Rini, M. T. (2018). Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Pada Anak Di Kelurahan Talang Betutu Palembang. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 2(2), 211-214.
- Saputra, S., Suryani, K., & Pranata, L. (2021). Studi Fenomenologi: Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 151-163.
- Smeltzer & Bare. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Usman, M. A. R., Dimpudus, R. O. Y., Zulfatunnadiroh, L. A., Pratiwi, R. Y., Paneo, A. S., & Putra, C. A. R. (2021). *The Relationship Between Diet Pattern and Gastritis Prevalence in Nursing Semester II Study Program Students*. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*.
- Zachroaini, R. K. (2020). *Penanganan Gastritis Dengan Kombinasi Terapi Akupuntur Titik Zhong Wan (Cv 12), Zu San Li (St 36), Qimen (Lr 14), Taichong (Lr 3) Dan Herbal Kunyit (Curcuma Domestica Val.)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).